

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif menggunakan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Moleong, 2017, p. 5).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah sebuah inkuiri secara empiris yang menginvestigasi fenomena sementara dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2015, p. 14). Studi kasus bertujuan mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data secara detail dan mendalam melibatkan beragam sumber informasi dan dilaporkan dalam bentuk deskripsi.

Dari penjabaran definisi tersebut dalam disimpulkan bahwa studi kasus merupakan metode penelitian kualitatif yang menginvestigasi fenomena dan beragam sistem terbatas melalui berbagai sumber informasi dan dilaporkan dalam bentuk deskripsi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas II SDN 1 Ciawi Kabupaten Bogor yang beralamat di Jl. K.H.R. Moch Toha No. 04 Bendungan, Ciawi, Kabupaten

Bogor, Jawa Barat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2020.

C. Sumber Data dan Data Penelitian

(Arikunto, 2006) menyebutkan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Menurut (Idrus, 2009) sumber data dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informan) yang memiliki informasi atau data tersebut. Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan melalui observasi dan tes membaca pada siswa kelas II SDN 1 Ciawi Kabupaten Bogor yang mengalami kesulitan membaca permulaan.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber kedua sebagai data pendukung yang akan digunakan dalam pembahasan penelitian. Data sekunder dapat berupa catatan kondisi siswa dan dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan membaca siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam studi kasus digunakan untuk membantu dalam penyusunan validitas konstruk dan reliabilitas juga sebagai sumber bukti penelitian.

(Hamzah, 2020, p. 85) mengungkapkan prinsip pengumpulan data studi kasus yaitu multisumber bukti, menciptakan data dasar studi kasus, dan memelihara rangkaian bukti.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau latihan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa tes yang berpedoman pada penilaian *Early Grade Reading Assessment* (EGRA). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk memperoleh data yang menunjukkan kemampuan membaca permulaan siswa. Tujuannya untuk mendapatkan data terkait kesulitan membaca yang dialami oleh siswa kelas II di SDN Ciawi 1 Kabupaten Bogor.

Table 1. Kisi-kisi Tes Membaca Permulaan

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator
1.	Mengenal huruf	Menyebutkan huruf
2.	Membaca kata	Menyebutkan kata bermakna
3.	Membaca kata yang tidak memiliki arti	Menyebutkan kata yang tidak mempunyai arti
4.	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	Menyebutkan kata yang menyusun paragraf dan menjawab soal
5.	Menyimak (pemahaman) mendengarkan	Menjawab soal tes lisan

(Sumber : Penilaian *Early Grade Reading Assessment* : 2015)

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek melibatkan seluruh alat indra. Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana peneliti hanya mengamati apa yang didengar, dilihat dan dirasakan selama proses penelitian. Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa. Dilakukan dengan

cara mengamati siswa saat tes kemampuan membaca. Observasi juga dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa.

Table 2. Pedoman Observasi Karakteristik Kesulitan Membaca Permulaan

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator
1.	Mengenal Huruf	Menyebutkan huruf
		Menyebutkan huruf konsonan
		Menyebutkan huruf diftong
2.	Membaca Kata	Mengidentifikasi huruf
		Merangkai susunan kata
		Mengidentifikasi kata
3.	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Mengidentifikasi huruf
		Merangkai susunan kata
		Mengidentifikasi kata
4.	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	Mengidentifikasi huruf
		Mengidentifikasi kata
		Penggunaan tanda baca
		Kelancaran membaca
		Kemampuan menjawab soal tentang isi bacaan
5.	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	Mendengarkan dengan penuh perhatian
		Kemampuan menjawab soal dari teks yang dibaca

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam informasi tentang fakta-fakta terkait kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa. Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara

terbuka, yakni peneliti memberi kebebasan kepada subjek penelitian untuk berbicara secara luas dan mendalam.

Wawancara dilakukan pada siswa dan wali kelas yakni Ibu Sri untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai pandangan beliau terkait siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan.

Table 3. Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan?	
2.	Bagaimana cara bapak/ibu mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan membaca?	
3.	Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam mengajarkan membaca permulaan di kelas?	
4.	Menurut pandangan bapak/ibu, apa yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan?	
5.	Bagaimana sikap siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan dalam menerima materi pembelajaran di kelas?	
6.	Bagaimana sikap siswa yang mengalami kesulitan membaca dalam kehidupan sosialnya di kelas dan di lingkungan sekolah?	
7.	Apakah kesulitan membaca yang dialami siswa memberi pengaruh pada	

	proses belajar dan prestasi akademik siswa?	
--	---	--

E. Instrumen Penelitian

(Arikunto, 2006) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaan penelitian lebih mudah dan sistematis dan mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis. Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Menurut Miles dan Huberman dalam (Hamzah, 2020, p. 109), reduksi data merupakan kegiatan mencatat secara teliti dan rinci. Reduksi data dilakukan untuk menghindari penumpukan data dengan cara merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan pola, dan membuang informasi yang tidak perlu.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data terpilih yang telah dikaji berdasarkan teori dalam bentuk narasi atau uraian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha memaknai atau mengartikan data-data yang diperoleh untuk disimpulkan sebagai hasil penelitian.

